

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan kualitas pendidikan adalah tujuan utama pembangunan bidang pendidikan nasional di Indonesia dan merupakan bagian keseluruhan dari upaya dalam peningkatan kualitas manusia Indonesia secara utuh dan menyeluruh. Tinggi atau rendahnya kualitas pendidikan akan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah manajemen. Menurut penelitian James A.F. Stoner dan Charles Wankel (Siswanto, 2005:2), mengatakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, kepemimpinan pengorganisasian, dan pengendalian anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya untuk tercapainya tujuan organisasi. Dalam mewujudkan pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi dibutuhkan seorang manajer yang mempunyai skill profesional dibidangnya, dan itu juga berlaku di dunia pendidikan, mutu sekolah akan tergantung pada pengelolaan di bawah pimpinan seorang kepala sekolah yang berperan sebagai manajer. Sebagai seorang manajer, kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mengelola sekolahnya. Kesuksesan kepala sekolah dalam mengelola dan memimpin sekolahnya tidak terlepas dari kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah dalam melaksanakan tugas, fungsi dan perannya sebagai kepala sekolah.

Seorang kepala sekolah diharuskan mampu memiliki kesiapan dalam mengelola sekolah, kesiapan kepala Sekolah yang dimaksud disini merupakan kemampuan manajerial yang berkaitan dengan Peraturan Menteri No 13 Tahun 2007 Tentang Standar

Kepala Sekolah/Madrasah, kemampuan/skill manajerial kepala sekolah diantaranya adalah: perencanaan, pengerahan, pengorganisasian dan pengawasan. Dengan kemampuan/skill manajerial yang baik diharapkan setiap kepala sekolah bisa menjadi motor penggerak dan penegak disiplin serta menjadi contoh bagi para guru sehingga mereka mampu menunjukkan produktivitas kinerjanya dengan baik. Berangkat dari konsep Akadum (1999: 67) mendefinisikan kinerja merupakan hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas telah dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diembankan padanya. Untuk seorang guru di dalam melaksanakan tugas dan perannya telah diatur di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia yang diatur dalam Pasal 39 ayat 2 yang berbunyi merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai/mengevaluasi hasil pembelajaran, melaksanakan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

selain melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar dan melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas, guru juga memiliki tugas lain yaitu melaksanakan bimbingan atau pelatihan-pelatihan dan jika diperlukan guru melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sekitar mereka. Keberhasilan atau kesuksesan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas-tugasnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah faktor partisipasi masyarakat/warga sekolah dan dukungan dari berbagai pihak (Susanto, 2008: 88-195).

Peran serta guru dan masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di lingkup sekolah tentu saja sangat membantu meringankan tugas seorang kepala sekolah. Namun pada kenyataannya kualitas guru masih rendah sehingga belum tentu mampu

melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh kepala sekolah (M. Shiddiq Al-Jawi, 2006). Selain itu partisipasi masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah juga masih kurang (Susanto, 2008: 195), hal seperti inilah yang membuat kepala sekolah harus melaksanakan tugas-tugasnya secara mandiri. Selain itu pihak lain yang dibutuhkan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan perannya adalah dukungan dari pemerintah, dukungan dari pemerintah akan sangat membantu kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin dalam lingkungan sekolah, dukungan dari pemerintah bisa berupa pembinaan ataupun dukungan materi, namun pada kenyataannya lebih banyak dukungan pemerintah yang difokuskan kepada guru dibandingkan kepada kepala sekolah, padahal kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan sekolah. Kurangnya dukungan pemerintah inilah yang menyebabkan tugas kepala sekolah menjadi semakin berat. pengembangan instrumen penilaian hasil belajar oleh guru masih rendah dan masih banyak guru yang dalam mengajar hanya memberikan tugas dan mencatat saja kepada siswa tanpa memberikan penjelasan terlebih dahulu selain itu dalam melakukan pekerjaannya juga tanpa dilandasi rasa tanggung jawab seperti, masih banyaknya guru yang sering tidak datang tanpa memberi keterangan/kabar dan datang tidak tepat waktu. Dengan kondisi kinerja guru yang buruk secara tidak langsung berpengaruh terhadap prestasi siswa, karna yang berhubungan secara langsung pada proses belajar mengajar tatap muka dengan siswa adalah guru, sehingga hal ini yang membuat terbentuknya persepsi sebagian besar masyarakat kalau guru lah yang bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilan belajar siswa.

Model Resource based view merupakan pendekatan yang bisa diterapkan dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang didasarkan pada resources-based view

(RBV). RBV bisa membangun *competitive advantage* yang berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber-sumber daya yang heterogen/beranekaragam. Menurut Peteraf (1993), Hoopes, Madsen, dan Walker (2003), salah satu hal penting dalam teori RBV yang dinamis adalah siklus hidup kemampuan atau (*Capability Lifecycle/CLC*). *Capability lifecycle* adalah suatu konsep baru yang secara akurat menjelaskan pola umum perkembangan kemampuan organisasi berdasarkan pendekatan teori berbasis sumber daya dinamis, dari waktu ke waktu.

Di antara berbagai layanan pendidikan yang saat ini populer adalah Rapor online. Rapor online adalah solusi untuk melakukan percepatan dan memperkecil kesalahan dalam penulisan rapor. Rapor online ini juga dapat memudahkan wali murid/orang tua untuk melihat rapor putra-putrinya tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Kemudian banyak kejadian dimana rapor siswa ada yang hilang, rusak, terbakar dan lain-lain. Sehingga, dibutuhkanlah cara yang efektif dan efisien agar rapor ini bisa diakses sewaktu-waktu dan kapanpun karena disimpan dalam sistem online. Tentunya terdapat hasil dan dampak secara nyata yang dapat dihasilkan dengan adanya rapor online ini, yaitu masyarakat lebih puas karena rapor online dapat diakses kapan saja, memberi pelajaran pada Guru untuk mengikuti perkembangan teknologi dan informasi dan memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat. Program online dalam pengisian rapor siswa bertujuan untuk mempermudah tugas guru dan wali kelas. Disamping efektif, efisien dan relatif mudah, sistem online juga terintegrasi, sehingga pihak terkait termasuk orangtua dapat mengetahui perkembangan belajar anaknya. sistem online juga dapat memberi rasa aman dan mengurangi tanggung jawab guru, wali kelas hingga sekolah.

Data nilai akan tersimpan otomatis dalam server data pusat. Rapor online ini juga bisa mengurangi tingkat kecurangan dalam pengolahan nilai siswa. Rapor online ini para orang tua dapat dengan mudah mengakses rapor anaknya. Sebanyak 5 SMA Negeri di Kota Pagaralam sudah menggunakan erapor. Kendala lain, aplikasi yang baru menimbulkan implikasi yang baru dikarenakan keterbatasan kemampuan, waktu, masalah teknis, dan sebagainya. Implikasi dari hal ini yang positif adalah timbulnya semangat belajar bagi para guru untuk dapat menguasai IT. Bertolak dari latar belakang di atas peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih dalam lagi bagaimana Evaluasi teknis dan manajerial guru dalam implementasi e-Rapor pada SMA Negeri di Kota Pagaralam.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka peneliti melakukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Evaluasi Teknis dan manajerial Guru dalam Implementasi e-rapor pada SMA Negeri di Kota Pagaralam.
2. Factor – factor yang menjadi kendala bagi guru dalam implementasi E-rapor di SMA Negeri Kota Pagaralam.

1.3 Batasan Masalah

Supaya penulisan dalam penelitian lebih terarah dan terukur peneliti memberikan batasan hanya pada peranan Teknis dan manajerial Guru dalam Implementasi E-rapor pada SMA Negeri di Kota Pagaralam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi Teknikal dan Manajerial Guru dalam Implementasi *e-raport* pada SMA Negeri di Kota Pagaram.
2. Faktor – faktor yang menjadi kendala bagi guru dalam implementasi *e-raport* di SMA Negeri Kota Pagaram.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan evaluasi Teknikal dan Manajerial Guru dalam implementasi eraport di SMA Negeri Kota Pagaram.
2. Mengidentifikasi faktor – faktor yang menjadi kendala Guru dalam impelemntasi *e-raport* di SMA Negeri Kota Pagaram.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan atas implementasinya *e-raport*

1. Dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk melakukan implementasi *e-raport* di SMA Negeri Kota Pagaram
2. Dapat mengetahui faktor –faktor yang menjadi kendala dalam implementasi *e-raport* di SMA Negeri Kota Pagaram

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas permasalahan dalam penelitian, Ruang lingkup Penelitian yang dibahas mengenai bagaimana Evaluasi Teknikal dan manajerial Guru dalam Implementasi *e-raport* pada SMA Negeri di Kota Pagaram.

1.8 Sistematika Penulisan

Susunan dan struktur penelitian ini dimaksudkan agar dapat memberikan garis besar secara jelas sehingga terlihat hubungan antara Bab yang satu dengan Bab yang lainnya. Susunan dan struktur penelitian dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan tentang latar belakang dilaksanakannya penelitian, mengidentifikasi masalah yang ada, batasan masalah, perumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta susunan dan struktur tesis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini pembahasannya terdiri dari desain dan jadwal penelitian, data penelitian meliputi jenis data, populasi dan sampel penelitian, kemudian konsep dan metode penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang objek dari penelitian, visi dan misi objek penelitian, serta gambaran umum informan penelitian.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas semua hasil dan pembahasan dari pengumpulan data penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

LAMPIRAN

Berisi lampiran pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

